

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Feses adalah produk buangan saluran pencernaan yang dikeluarkan melalui anus. Pada manusia, proses pembuangan kotoran dapat terjadi antara sekali atau dua kali hingga beberapa kali dalam sehari. Dalam keadaan normal dua pertiga feses terdiri dari air dan sisa makanan zat hasil sekresi saluran pencernaan. Feses umumnya berwarna kuning dikarenakan bilirubin (sel darah merah yang mati, yang juga merupakan zat pemberi warna pada feses dan urin). Bau khas dari feses disebabkan oleh aktifitas bakteri salah satunya yaitu bakteri *Escherichia coli* (Hermawan dkk, 2019).

Faktor keberadaan bakteri *Escherichia coli* menjadikan kontaminasi pada makanan dan minuman. Gangguan Kesehatan yang diakibatkan karena mengonsumsi makanan yang sudah terkontaminasi mikroorganisme disebut *foodborne diseases*. Hingga kini *foodborne diseases* masih menjadi masalah di Indonesia. Faktor tersebut dikarenakan kesadaran masyarakat masih kurang dalam kebersihan pangan dan sanitasi lingkungan sehubungan dengan proses pengolahan makanan. Sanitasi adalah Langkah untuk menghindari penyakit yang asal muasalnya ditimbulkan oleh bakteri *Escherichia coli* dengan cara melindungi dan memelihara kebersihan lingkungan yang berkaitan dengan penularan penyakit. Dengan banyaknya pangan yang beragam dengan pola sanitasi kebersihan yang kurang memadai dikhawatirkan tercemar bakteri patogen salah satunya yaitu *Escherichia coli* (Wardah, 2014).

Escherichia coli adalah bakteri yang merupakan bagian dari mikroflora yang secara normal ada dalam saluran pencernaan manusia dan hewan. Bakteri *Escherichia coli* merupakan bakteri Gram-negatif, bentuk batang memiliki ukuran 0,4 mikro hingga 2,4 mikro, bergerak, tidak berspora, positif pada glukosa, laktosa, dan sukrosa. Bakteri *Escherichia coli* merupakan mikroorganisme yang dipakai sebagai indikator untuk menguji adanya pencemaran air oleh feses. Meskipun *Escherichia coli* merupakan mikroorganisme indikator yang dipakai didalam analisis air untuk menguji

adanya pencemaran oleh feses, tetapi pemindah sebarannya tidak selalu melalui air, melainkan dipindah sebarannya melalui kegiatan tangan kemulut atau dengan pemindahan pasif melalui makanan atau minuman. Manusia yang terinfeksi bakteri *Escherichia coli* karena minuman dan makanan yang terkontaminasi dapat menyebabkan penyakit Diare (Novita dkk, 2019).

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering mengakibatkan kematian. Di Indonesia kelompok anak dan balita menyebabkan kematian akibat diare paling tinggi pada tahun 2019, jumlah presentase sebanyak 10,7% dengan target penemuan sebanyak 3.979.790 kasus yang ditangani difasilitas Kesehatan sebanyak 1.591.944 kasus, angka kesakitan diare pada balita per 1000 penduduk sebanyak 843 (Kemenkes RI, 2022).

Penelitian sebelumnya (Bakri dkk, 2010) menyatakan bahwa pasien penderita diare pada anak setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil sebanyak 21,42% positif bakteri *Escherichia coli* dan 46,43% dengan menggunakan metode PCR.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Identifikasi Bakteri *Escherichia coli* Pada Feses Balita Di Wilayah Pesisir Kecamatan Soropia menggunakan metode Isolasi dan Identifikasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Bakteri *Escherichia Coli* Pada Feses Balita Di Wilayah Pesisir Kecamatan Soropia”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya bakteri *Escherichia coli* pada feses balita yang berada di wilayah pesisir kecamatan soropia.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk melakukan isolasi bakteri *Escherichia coli* pada feses balita menggunakan media *Braint Heart Infussion Broth*.

- b. Untuk melakukan inokulasi bakteri *Escherichia coli* pada feses balita menggunakan media selektif *Eosin Methylen Blue Agar*
- c. Untuk melakukan identifikasi bakteri *Escherichia coli* pada feses balita menggunakan pewarnaan gram
- d. Untuk melakukan identifikasi bakteri *Escherichia coli* pada feses balita menggunakan Uji TSIA (*Triple Sugar Iron Agar*)

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Institusi
Menjadi bahan dan masukkan dalam penyebaran ilmu pengetahuan serta dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Peneliti
Menambah wawasan tentang identifikasi bakteri *Escherichia coli* pada *feses* balita.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai referensi bahan/acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.